

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memaparkan mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi dari temuan penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan mengenai istilah teknologi digital bahasa Korea dalam drama Korea *Start Up* dengan kajian morfologi dan semantik.

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis istilah teknologi digital dalam drama Korea *Start-Up*(2020), dengan fokus pada jenis istilah, asal bahasa, pembentukan kata, dan perubahan makna. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa drama ini secara signifikan merepresentasikan berbagai istilah teknologi digital yang mencerminkan perkembangan dunia teknologi kontemporer, khususnya di Korea Selatan.

Temuan pertama menunjukkan bahwa istilah yang paling banyak muncul berasal dari bidang *Artificial Intelligence* (AI). Hal ini menegaskan bahwa AI merupakan elemen dominan dalam narasi teknologi masa kini, terutama dalam konteks dunia start-up dan inovasi digital seperti yang digambarkan dalam drama.

Dari aspek asal bahasa, istilah yang ditemukan dalam drama ini didominasi oleh kata serapan dari bahasa asing, terutama bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital sangat dipengaruhi oleh terminologi global, dan Korea sebagai negara maju di bidang teknologi banyak mengadopsi istilah internasional untuk menyampaikan konsep teknologi mutakhir. Penggunaan kata serapan juga mencerminkan proses adaptasi bahasa Korea terhadap kebutuhan komunikasi modern di era globalisasi.

Dalam hal bentuk, istilah teknologi digital yang ditemukan mayoritas berupa kata tunggal. Jenis pembentukan kata yang dominan meliputi pemendekan, akronim, dan serapan langsung tanpa perubahan bentuk morfologis. Hal ini menunjukkan adanya kecenderungan penggunaan istilah yang ringkas, efisien, dan komunikatif di dalam dialog antar karakter. Pilihan bentuk tersebut

disesuaikan dengan kebutuhan penyampaian informasi yang cepat dan mudah dipahami oleh penonton, termasuk yang tidak memiliki latar belakang teknis.

Dari segi makna, sebagian besar istilah mengalami perubahan makna berupa perluasan. Artinya, istilah teknologi yang semula memiliki makna khusus dalam ranah ilmiah atau teknis, mengalami perluasan makna ketika digunakan dalam konteks percakapan sehari-hari dalam drama. Proses ini menunjukkan adanya penyesuaian makna istilah terhadap konteks budaya populer, sekaligus menjadi indikator dinamika bahasa yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan media.

Keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa drama Korea, khususnya *Start-Up*, tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana penyebaran istilah teknologi digital kepada masyarakat luas. Penggunaan istilah teknologi digital dalam drama memperlihatkan perkembangan linguistik di bidang bahasa ilmu dan teknologi, meskipun sebagian besar istilah yang digunakan bersifat tidak baku atau informal. Oleh karena itu, drama Korea dapat dijadikan objek kajian linguistik yang relevan dan kontekstual, khususnya dalam memahami proses pembentukan, adopsi, dan perkembangan istilah teknologi digital dalam bahasa Korea modern.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

- 1) Bagi tenaga pengajar, dapat dijadikan salah satu referensi terkait pengajaran dalam bidang morfologi dan semantik. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi terkait pembentukan istilah maupun kata.
- 2) Bagi pemelajar bahasa Korea, hasil penelitian ini dapat membantu untuk memperluas wawasan mengenai istilah-istilah bahasa Korea khususnya mengenai istilah teknologi digital. Pemahaman terhadap makna dan bentuk istilah teknologi digital tidak hanya memperkaya perbendaharaan kata, tetapi juga membantu pembelajar memahami konteks budaya, perkembangan zaman, dan peran bahasa dalam membingkai teknologi.

- 3) Bagi peneliti selanjutnya, penulis berharap penelitian ini dapat dikembangkan dan diteliti lebih lanjut, disarankan untuk memperluas objek kajian dengan menganalisis istilah teknologi digital dari sumber lain, seperti media berita, forum teknologi, atau dokumen resmi, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perkembangan istilah dalam berbagai konteks. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menggunakan pendekatan lain seperti pragmatik atau sociolinguistik untuk melihat aspek penggunaan istilah dalam situasi komunikasi nyata.